

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Jatianom Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon pada pokok bahasan permasalahan sosial dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD. Berikut kesimpulan serta saran dalam penelitian ini:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama dua siklus dalam rangka mengatasi hasil belajar peserta didik dalam pokok bahasan permasalahan sosial dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat disimpulkan :

1. Perencanaan pembelajaran permasalahan sosial dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD hal yang dipersiapkan selain merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, hal terpenting yang harus dipersiapkan adalah menyusun struktur kelompok yang bersifat heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mengembangkan materi permasalahan sosial dengan menguraikan langkah-langkah pengerjaannya untuk dipelajari peserta didik dalam kelompok, perencanaan tersebut sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran permasalahan sosial, sehingga seluruh peserta didik dapat mempelajari materi permasalahan sosial dengan tuntas. Pada siklus I dengan perencanaan 81,25% dan pada siklus II mendapatkan peningkatan menjadi 87,5%.
2. Pelaksanaan pembelajaran permasalahan sosial sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada saat pelaksanaan tindakan selama dua siklus, aktifitas peserta didik termotivasi untuk belajar. Tidak hanya itu aktivitas peserta didik dapat memberikan peran yang berarti terhadap pengembangan aspek keterampilan sosial terutama aspek kerjasama dan keaktifan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada siklus I dapat dinyatakan baik karena adanya kenaikan dari aktivitas peserta didik sebelumnya 76,67% peserta didik yang mendapat nilai baik (B). Pada siklus II dapat dinyatakan berhasil karena mengalami peningkatan dibanding siklus I dan melebihi dari target 96,67% peserta didik yang mendapat nilai baik (B). Target yang direncanakan yaitu 80% untuk nilai baik (B).

3. Dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan permasalahan sosial. Untuk perolehan nilai rata-rata evaluasi akhir pada siklus I sebesar 67,33 dan pada siklus II sebesar 82. Nilai yang didapat dari setiap tindakan mengalami peningkatan dari setiap tindakannya. Persentase ketuntasan pada siklus I 66,67% dan siklus II 93,33%, dalam hal ini telah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 80% ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan kooperatif tipe STAD dapat mengatasi kesulitan pada pokok bahasan permasalahan sosial di kelas IV SDN 2 Jatianom Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam permasalahan sosial di kelas IV ada beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Dasar
  - a. Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru mengetahui kapasitas awal peserta didik pada setiap materi sehingga guru dapat menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi sesama guru di Sekolah Dasar, proses penelitian ini dapat menjadi refleksi dan diskusi untuk mengembangkan serta memperluas penerapan

model kooperatif tipe STAD pada pelajaran IPS dengan materi atau pokok bahasan yang berbeda.

## 2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian lain, dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar di sekolah dasar.

## 3. Bagi Peneliti

Khususnya bagi peneliti, dengan penggunaan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui materi permasalahan sosial dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Serta dikembangkan melalui variasi metode dan strategi berbeda dengan topik yang berbeda pula, terutama dalam rangka peningkatan kualitas pengajaran.